

RINGKASAN

Dunia bisnis berkembang di era sekarang dan membuat para perusahaan untuk mempunyai strategi bisnis agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Seperti meningkatkan mutu produk hingga meningkatkan pelayanan perusahaan, akan tetapi ada salah satu strategi yang dapat dipilih oleh para pemegang kepentingan perusahaan adalah dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR juga memiliki manfaat lain bukan hanya untuk perusahaan terkait saja, melainkan juga untuk ikut mensejahterakan siapa saja yang terkait dengan maupun tidak terhadap aktivitas perusahaan. Program yang diadakan oleh perusahaan dalam CSR cukup bervariasi antara lain dalam bidang lingkungan, bidang Kesehatan, bidang pendidikan, hingga pada produk perusahaan tersebut diharapkan dapat bermanfaat terhadap kesejahteraan siapapun yang ada di sekitar perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini judul yang diambil adalah “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI pada periode 2017-2020 Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui antara lain : (1) Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI ; (2) Apakah kinerja keuangan mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI ; (3) Apakah pertumbuhan perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI ; (4) Apakah variabel kinerja keuangan yang paling berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI.

Penelitian ini menggunakan teori agensi yang diperkenalkan oleh Michael Jensen dan William Meckling pada tahun 1976 dan teori legitimasi yang diperkenalkan oleh Dowling pada tahun 1975. Pada teori dijelaskan antara hubungan kedua pihak yang terlibat dalam perusahaan yaitu antara stakeholder dan para manajer hubungan kedua pihak ini biasanya dipenuhi oleh konflik yang selalu timbul dikarenakan tumbuhnya rasa perbedaan dalam kepentingan, dan teori legitimasi yang menjelaskan tentang dasar bahwa perusahaan diharapkan untuk melakukan aktivitas yang dimana pelaksanaannya sesuai dengan norma norma yang berlaku pada lingkungan perusahaan itu berada untuk mendapatkan kepercayaan dari para masyarakat, dan juga tujuan lain dari teori ini tidak hanya sebuah perusahaan dapat memaksimalkan dan mencapai tujuannya melainkan perusahaan juga mampu untuk mempertahankan citra dan nama baik perusahaan untuk jangka panjang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dimana sumber datanya merupakan data sekunder yang didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini merupakan Perusahaan Asuransi yang tercatat pada BEI yang penentuan sampelnya menggunakan metode purposive sampling, yang dimana hasil dari metode ini telah mendapatkan

sebanyak 10 sampel perusahaan dengan periode penerbitan laporan tahunan selama 4 tahun yaitu dari tahun 2017 hingga tahun 2020.

Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, (2) Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, (3) Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, (4) Variabel ukuran perusahaan merupakan variabel paling dominan pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Perusahaan asuransi melakukan pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) dapat dipengaruhi oleh faktor faktor tertentu, antara lain ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan pertumbuhan perusahaan. Hal ini dapat dijadikan faktor penentu keputusan bagi perusahaan terutama bagi pihak manajemen untuk mengambil keputusan terkait pengungkapan CSR sebagai implikasi teoritis dan sebagai implikasi praktis yaitu Informasi terkait pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) pada perusahaan terkait dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk para stakeholder atau investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi maupun memberi dana suntikan pada perusahaan yang memiliki nilai pengungkapan CSR yang tinggi, karena hal ini dapat mengidentifikasi bahwa perusahaan telah melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan maksimal yang tertuju pada eksistensi hidup perusahaan, dan diharapkan perusahaan perusahaan lainnya terutama perusahaan dengan nilai pengungkapan CSR yang rendah untuk ikut termotivasi dalam meningkatkan nilai pengungkapan CSR pada perusahaan mereka agar semakin banyak yang orang – orang atau masyarakat yang merasakan manfaat dan tujuan dari adanya pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, Kinerja keuangan, Pertumbuhan perusahaan, *corporate social responsibility*, Pengungkapan *corporate social responsibility*.

SUMMARY

The business world is developing in the current era and makes companies have a business strategy in order to compete with other companies. Such as improving product quality to improving company services, but one strategy that can be chosen by corporate stakeholders is corporate social responsibility (CSR). CSR also has other benefits not only for related companies, but also for the welfare of anyone who is related to or not with the company's activities. The programs held by companies in CSR are quite varied, including in the environmental sector, health sector, education sector, and the company's products are expected to benefit the welfare of everyone around the company.

In this study, the title taken was "The Influence of Company Size, Financial Performance, Company Growth on Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in insurance companies listed on the IDX in the 2017-2020 period. The purpose of this study was to find out, among others: (1) Does company size affect CSR disclosure in insurance companies listed on the IDX; (2) Does financial performance affect CSR disclosure in insurance companies listed on the IDX; (3) Does the company's growth affect CSR disclosure in insurance companies listed on the IDX; (4) What are the financial performance variables that have the most influence on CSR disclosure in insurance companies listed on the IDX.

This study uses the agency theory introduced by Michael Jensen and William Meckling in 1976 and the legitimacy theory introduced by Dowling in 1975. The theory explains that the relationship between the two parties involved in the company is between stakeholders and managers, the relationship between the two parties is usually met. by conflicts that always arise due to the growing sense of differences in interests, and the theory of legitimacy which explains the basis that companies are expected to carry out activities where the implementation is in accordance with the norms that apply to the company's environment to gain the trust of the community, and also other goals from this theory not only can a company maximize and achieve its goals but the company is also able to maintain the company's image and good name for the long term. This study uses quantitative research in which the data source is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The population in this study is an Insurance Company listed on the IDX whose sample determination uses the purposive sampling method, where the results of this method have obtained 10 sample companies with an annual report issuance period of 4 years, from 2017 to 2020.

The results of this study are: 1) Company size has a positive effect on CSR disclosure, (2) Financial performance has a positive effect on CSR disclosure, (3) Company growth has no effect on CSR disclosure, (4) Firm size variable is the most dominant variable in this study this.

Based on the results of this study, it can be concluded that insurance companies disclosing CSR (Corporate Social Responsibility) can be influenced by certain factors, including company size, financial performance, and company growth. This can be used as a determining factor for companies, especially for management, to make decisions regarding CSR disclosure as theoretical implications and as practical implications, namely information related to CSR (Corporate Social Responsibility) disclosure in related companies can be used as a consideration for stakeholders or investors in making decisions. the decision to invest or provide injections of funds to companies that have a high CSR disclosure value, because this can identify that the company has carried out maximum management of company resources aimed at the existence of the company's life, and it is hoped that other companies, especially companies with a high CSR disclosure value low to be motivated to increase the value of CSR disclosure in their company so that more and more people or communities feel the benefits and objectives of the disclosure of Corporate Social Responsibility.

